

ABSTRAK

Teori keagenan mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara agen dan principal. Biasanya hal ini dimanfaatkan oleh manajemen selaku agen untuk memaksimalkan keuntungannya dengan melakukan manajemen laba. Selain asimetri informasi, jika dihubungkan dengan biaya politik, ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba juga dapat memengaruhi manajemen laba.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan apakah asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba baik secara simultan maupun parsial. Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011. Dengan menggunakan purposive sampling, maka diperoleh 88 perusahaan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Penghitungannya dilakukan dengan bantuan program SPSS

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, secara simultan, tidak terdapat pengaruh signifikan antara asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba terhadap manajemen laba. Sedangkan secara parsial, hanya variabel independen ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini mungkin dikarenakan manajemen laba lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, adanya praktik *good governance* pada perusahaan manufaktur membatasi perusahaan dalam melakukan manajemen laba, sehingga menyebabkan hasil yang diperoleh tidak signifikan.

Kata-kata kunci : asimetri informasi, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan manajemen laba